

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Yayasan Misbahur Rasyad Al- Aziziyah di Benua Raja, Aceh Tamiang, merupakan lembaga pendidikan yang menaungi beberapa institusi pendidikan, termasuk SMP Tahfidz Misbahur Rasyad Al-Aziziyah dan SMK Swasta Misra. Yayasan ini didirikan pada 21 Maret 2016 dan resmi berbadan hukum sejak 14 Maret 2018 dengan pimpinan Nurmiswari, S.HI., M.Ag. SMP Tahfidz Misbahur Rasyad Al-Aziziyah berlokasi di Dusun Melur, Desa Benua Raja, Kecamatan Rantau.

Sekolah ini menekankan pendidikan agama dan penghafalan Al-Quran (tauhid), dengan visi mencetak generasi unggul yang berakhhlak mulia dan cinta Al-Quran. SMP ini beroperasi enam hari dalam seminggu dengan fasilitas yang memadai, termasuk akses internet dan listrik dari PLN. Sekolah ini terakreditasi B dan berusaha memberikan suasana belajar religius serta pengembangan potensi siswa secara optimal. SMK Swasta Misra juga berada di bawah naungan Yayasan yang sama dan memiliki luas tanah sekitar 2.296 meter persegi. SMK ini merupakan bagian dari program pendidikan yang diselenggarakan oleh Yayasan Dayah Misbahur Rasyad Al-Aziziyah, yang menerapkan metode pengajaran modern dengan prinsip syariah dalam kegiatan ekonomi dan pendidikan. Program pendidikan di Dayah Misbahur Rasyad Al-Aziziyah terdiri dari jenjang SMP selama 3 tahun dan SMK selama 3 tahun, menunjukkan sistem pendidikan terpadu yang menggabungkan aspek keagamaan dan kejuruan.

Setiap tahunnya, Yayasan Dayah Misbahur Rasyad Al-Aziziyah secara konsisten menerima santri baru dalam jumlah besar, dengan kuota lebih kurang 500 santri . Proses penerimaan santri baru ini tidak hanya menarik minat calon santri dari berbagai daerah di sekitar Aceh Tamiang, tetapi juga dari wilayah lain di Aceh dan Sumatera secara luas, menunjukkan reputasi dan daya tarik pesantren dalam menyediakan pendidikan Islam yang berkualitas . Hal ini juga didukung oleh komitmen pesantren untuk terus berinovasi dan menyelenggarakan berbagai

kegiatan keagamaan, seperti Festival Muharram tahunan, yang bertujuan mengukur kemampuan santri dan melatih mental serta keberanian mereka di depan umum. Dengan fokus pada pembangunan karakter dan penguasaan ilmu agama, Dayah Misbahur Rasyad Al-Aziziyah terus berupaya menjadi "Lampu Penerang Jalan Menuju Kebaikan" bagi para santrinya.

Yayasan Misbahur Rasyad Al-Aziziyah (Dayah Misra) mengalami kesulitan dalam pengelolaan proses penerimaan santri baru. Salah satu permasalahan utamanya adalah belum adanya sistem informasi berbasis web untuk pendaftaran, sehingga proses masih dilakukan secara manual dengan cara calon pendaftar datang langsung ke lokasi pesantren. Keadaan ini menimbulkan berbagai kendala, seperti antrean panjang, pengumpulan berkas yang tidak terorganisir, risiko kehilangan dokumen, serta kesulitan bagi pendaftar dari luar kota yang harus menempuh perjalanan jauh hanya untuk mengurus administrasi.

Situasi di hari-hari pendaftaran sering kali terlihat tidak teratur, dengan banyaknya orang tua dan calon santri yang kebingungan mencari informasi, formulir, atau ruang wawancara. Kondisi ini tidak hanya menyulitkan calon pendaftar, tetapi juga membebani panitia penerimaan yang harus bekerja ekstra untuk melayani pendaftar secara manual.

Dengan adanya sistem informasi pendaftaran berbasis web, seluruh proses bisa dilakukan secara online, lebih praktis, cepat, dan terstruktur, sekaligus memberikan kesan modern dan profesional pada manajemen pesantren. Hal ini sangat menyulitkan, apalagi mengingat banyaknya pendaftar yang berasal dari luar daerah, seperti dari berbagai kota di Sumatera Utara dan wilayah sekitaran Aceh. Dengan menggunakan pendaftaran berbasis web prosesnya lebih cepat, transparan, dan bisa dilakukan dari mana saja. Sistem ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tapi juga membuka peluang bagi lebih banyak calon santri dari daerah terpencil untuk mendaftar tanpa hambatan geografis.

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi saat ini, Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Santri Baru Berbasis Web menjadi solusi yang sangat dibutuhkan oleh pihak Yayasan Misbahur Rasyad Al-Aziziyah (Dayah Misra). Banyak model pengembangan perangkat lunak pada saat ini, baik yang bersifat

procedural maupun *object oriented*. Salah satu pengembangan perangkat lunak adalah UML (*Unifield Modeling Language*), UML merupakan alat perancangan sistema yang berorientasi pada objek (*object oriented*) (Nistrina & Sahidah, 2022).

Penerimaan Santri Baru merupakan kegiatan administrasi penting bagi sebuah pesantren karena membantu mendapatkan santri baru yang akan meneruskan pendidikan di sana. Karena itu, kegiatan ini harus dilakukan dengan baik dan efisien untuk meningkatkan pelayanan yang diberikan oleh pesantren kepada semua orang yang terlibat di dalamnya (Saputra et al., 2025).

Dunia digital berkembang dengan pesat hingga menjadi *Internet of Things* (IoT) yang memungkinkan pengguna melakukan kontrol jarak jauh. *Internet of Things* (IoT) merupakan struktur yang memudahkan baik orang atau objek disediakan agar mampu melakukan komunikasi untuk pemindahan data melalui jaringan tanpa memerlukan dua arah antara manusia ke manusia dengan cara interaksi manusia dan computer (Suci Widya Primadhani, Yaslis Ilyas, 2021).

Seiring dengan perkembangan teknologi pada masa sekarang. Internet merupakan salah satu syarat penunjang untuk mengakses informasi-informasi saat ini, terutama pada sekolah-sekolah yang harusnya menggunakan media informasi untuk mempermudah sekolah, guru, siswa, serta masyarakat dalam mengetahui informasi. Namun sekolah tidak hanya memanfaatkan internet saja, tetapi untuk mengelola informasi-informasi atau data sekolah yang disebut dengan *website* sistem informasi sekolah. Dengan fungsi lainnya yaitu sebagai sistem yang mencakup data dari seluruh aspek yang ada di sekolah, *website* sistem infomasi sekolah dapat digunakan untuk mengolah data-data agar lebih mudah, cepat, akurat agar dapat mempermudah akses bagi orientasi-orientasi yang berkepentingan. Setiap sekolah tentunya memiliki keunggulan tersendiri, tetapi saat ini tidak sedikit masyarakat yang menilai kualitas sekolah tidak lepas dari majunya teknologi yang dimiliki sekolah tersebut (Fauziah et al., 2024).

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka terbentuklah rumusan masalah yaitu, bagaimana penggunaan *Unified Modelling Language* (UML) dapat diterapkan dalam perancangan sistem informasi penerimaan santri baru di Yayasan Misbahur Rasyad Al-Aziziyah Benua Raja?

1.3 Tujuan Masalah

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah dengan penggunaan *Unified Modelling Language* (UML) dapat diterapkan dalam perancangan sistem informasi penerimaan santri baru di Yayasan Misbahur Rasyad Al-Aziziyah Benua Raja.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Yayasan Misbahur Rasyad Al-Aziziyah (Dayah Misra): Merancang solusi pendaftaran digital yang relevan dengan kondisi yayasan, guna mengoptimalkan proses administrasi dan memberikan kemudahan bagi calon santri.
2. Bagi Pengguna (Calon Santri dan Orang Tua): Menyediakan proses pendaftaran yang lebih mudah, cepat, dan dapat diakses dari mana saja.
3. Bagi Akademik : Laporan tugas ini dapat dijadikan sebagai sarana referensi tambahan di perpustakaan Universitas Malikussaleh mengenai permasalahan yang terkait dengan penulisan tugas akhir ini.

1.5 Batasan masalah dan Asumsi

1.5.1 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penlitian ini agar tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini akan secara spesifik berfokus pada kebutuhan dan proses pendaftaran di Yayasan Misbahur Rasyad Al-Aziziyah (Dayah Misra)

Benua Raja. Hasil penelitian mungkin tidak sepenuhnya dapat digeneralisasi ke pesantren lain dengan proses pendaftaran yang berbeda.

2. Penelitian ini akan fokus pada perancangan sistem informasi *website* untuk pendaftaran santri baru. Fitur-fitur lain seperti pengelolaan santri aktif, pembayaran, atau komunikasi alumni tidak termasuk dalam lingkup penelitian ini.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada desain tampilan pada perangkat *desktop*.

1.5.2 Asumsi

Adapun Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengguna memiliki pemahaman dasar tentang penggunaan komputer dan internet.
2. Data umpan balik pengguna yang diperoleh selama proses pengujian dapat dipercaya dan mewakili kebutuhan pengguna secara umum.
3. Calon santri memiliki akses ke perangkat dan jaringan internet untuk melakukan pendaftaran secara online.